KHUTBAH JUM'AT

BEKAL PULANG

Ke Akhirat

Bambang Abu Ubaidillah

Khutbah Pertama

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعَمٍ لَا تُعَدُّ وَلَا تُحْصَى وَأَمَرَنَا بِاتِّخَاذِ الزَّادِ لِلرَّحِيْلِ إِلَى الدَّارِ الْآخِرَةِ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيَ الْخَاطِئَةَ أَوَّلًا بِتَقْوَى اللّٰهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

Ma’asyiral Muslimin *rahimakumullah*

Setiap kita pasti akan pulang menghadap Allah. Dunia hanyalah tempat singgah sementara, sedangkan akhirat adalah negeri yang kekal. Mempersiapkan bekal untuk kehidupan di hari akhir adalah langkah yang harus segera dilakukan di dunia yang fana ini. Karena kehidupan di dunia pasti akan berakhir.

Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۖ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan" **(QS. Ali Imran: 185)**

Orang yang cerdas adalah dia yang mempersiapkan bekal sebelum ajal datang menjemput. Berkemas untuk berangkat ke negeri akhirat.

Allah *Subhanahu wa ta'ala* berpesan:

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى ۚ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

"Berbekallah kalian, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal" **(QS. Al-Baqarah: 197)**

Bekal terbaik adalah takwa, yaitu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Belajar agama, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan ini.

Jamaah Jum'at *rahimakumullah*

Ulama salaf sangat menekankan pentingnya mempersiapkan bekal tuk hari yang tidak ada naungan kecuali naungan Allah.

Al-Hasan al-Bashri *rahimahullah* berkata,

يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّمَا أَنْتَ أَيَّامٌ كُلَّمَا ذَهَبَ يَوْمٌ ذَهَبَ بَعْضُكَ وَيُوشِكُ إِذَا ذَهَبَ بَعْضُكَ أَنْ يَذْهَبَ كُلُّكَ

"Wahai anak Adam, engkau hanyalah kumpulan hari. Setiap hari yang berlalu berarti sebagian dari dirimu telah pergi, dan jika sebagianmu telah pergi maka seluruhmu akan pergi" **(Hilyatul Awliya, 2/148)**

Sufyab Ats-Tsauri *rahimahullah* berkata:

اَلزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا قَصْرُ الأَمَلِ لَيْسَ بِأَكْلِ الغَلِيظِ وَلَا لُبْسِ العَبَاءِ

*"**Zuhud** di dunia adalah memendekkan angan-angan, bukan sekadar makan susah atau memakai pakaian kusut"* **(Az-Zuhd, Ibnul Mubarak, hlm. 55)**

Lihat bagaiamana para ulama mengingatkan kita agar selalu siap dan

waspada jika waktu kematian secara tiba-tiba datang menjemput. Hidup apa adanya dan tidak memaksakan diri mengejar dunia hingga menghalalkan yang haram. Waktu sedikit dan perjalanan menuju Allah sangatlah panjang.

Bahkan Allah *Subhanahu wata'ala* memerintahkan kita untuk berlomba-lomba mengumpulkan bekal amal sebanyak-banyaknya dan berlomba untuk meraih ampunan dan surga-Nya.

سَابِقُوْا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۚ ذَٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيْهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ

"Berlombalah kamu kepada ampunan dari Rabb-mu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasul-

Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar" **(QS. Al-Hadid: 21)**

Jamaah Jum'at *rahimakumullah*

Jangan tunda amal saleh, karena kematian datang tanpa pemberitahuan. Terus beramal hingga ajal menjemput.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

Khutbah Kedua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يَوَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّاىَ بِتَقْوَى اللهِ. فَاتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

Ma'asyiral Muslimin *rahimakumullah*

Jangan sampai kesibukan dunia melalaikan kita dari bekal akhirat. Sebuah negeri yang menjadi ujung akhir dari kehidupan manusia. Kebahagian hakiki adalah kebahagiaan di akhirat. Janganlah dunia memerdayakan kita hingga lupa kehidupan abadi di akhirat. Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ ۚ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَأُوْلَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُوْنَ ۝ وَأَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُم مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ

الْمَوْتُ فَيَقُوْلَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيْبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّالِحِيْنَ

"Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang merugi. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?" **(QS. Al-Munafiqun: 9-10)**

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ وُلَاةَ أُمُوْرِنَا وَوَفِّقْهُمْ لِتَحْكِيْمِ كِتَابِكَ وَاتِّبَاعِ سُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاجْعَلْهُمْ رُحَمَاءَ بِرَعَايَاهُمْ وَاحْفَظْ بِلَادَنَا وَبِلَادَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ وَفِتْنَةٍ وَاجْمَعْ كَلِمَتَهُمْ عَلَى الْحَقِّ وَالْهُدَى.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ حُسْنَ الْخَاتِمَةِ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سُوْءِ الْخَاتِمَةِ وَاجْعَلْ آخِرَ كَلَامِنَا مِنَ الدُّنْيَا لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ.

إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِى الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ.

وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ أَكْبَرُ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.